

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat Rahmat dan Karunia-Nya atas penulisan karya ilmiah Tesis yang berjudul **Analisis Kinerja Pegawai Biro Pengawasan Perilaku Hakim Komisi Yudisial RI** Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi tugas akhir akademis untuk penyelesaian Program Magister Administrasi Publik di Universitas Esa Unggul Jakarta.

Dalam kesempatan yang baik ini izinkan saya untuk menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Tatag Wiranto, MURP selaku Kepala Prodi Magister Administrasi Publik Universitas Esa Unggul Jakarta dan juga selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberi masukan dan arahan demi kelancaran Tesis ini.
2. Mochamad Cholifahani, MA., Ph.D selaku dosen penguji Tesis ini.
3. Deddy S. Bratakusumah, PhD selaku dosen penguji Tesis ini.
4. Dr. Ir. Yahya Rachman Hidayat, Msc selaku dosen penguji Seminar Proposal Tesis ini.
5. Para Pejabat Eselon II, III, IV di lingkungan Biro Pengawasan Perilaku Hakim Komisi Yudisial RI.
6. Teman-Teman di lingkungan Biro Pengawasan Perilaku Hakim Komisi Yudisial RI.
7. Teman-teman Angkatan 19 Magister Administrasi Publik Universitas Esa Unggul Jakarta.
8. Keluarga: Bapak dan Ibu saya M. Fachruddien dan Erlin Suherlin yang sudah selalu memberikan dukungan penuh serta doa yang tiada batas dan tidak pernah lelah.
9. Pratama Megawati seorang wanita yang menjadi motivasi dalam menyelesaikan karya tulis ini doa dan dukungannya sangat berarti buat saya.
10. Anak-anakku M.Ahza Sidiq dan Alike Zhafira Radifa semoga ini bisa memotivasi kalian menjadi lebih baik dari bapak.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan dan penyampaian Tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan yang merupakan bagian kelemahan saya dalam

melaksanakan penelitian dan penulisan Tesis ini, kritik serta masukan sangat membantu perbaikan untuk kedepannya.

Akhirnya semoga ilmu yang telah diperoleh dapat bermanfaat bagi saya khususnya, dan dapat menunjang kelancaran tugas serta pengabdian pada negara dan masyarakat.

Jakarta, Februari 2017

Peneliti,

Luqman Nur Hakim